

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan museum berkenaan dengan upaya untuk menjadikan museum sebagai daya tarik pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta belum dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Museum. Pengelolaan museum sebagai daya tarik pariwisata telah didukung oleh regulasi, dana, jumlah Sumber Daya Manusia pengelola museum yang memenuhi. Hanya saja Sumber Daya Manusia yang ada kurang professional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dana dukungan dari pemerintah masi terbatas, dan kurangnya koordinasi antar instansi yang terkait . Hal ini ini disebabkan oleh beberapa kendala sebagai berikut:
 - a. Perbedaan persepsi *supply* dan *demand*.
 - b. Informasi dan promosi tentang wisata museum di Daerah Istimewa Yogyakarta kurang.
 - c. Kurangnya sosialisasi pendirian museum.
 - d. Struktur organisai museum yang kurang jelas.

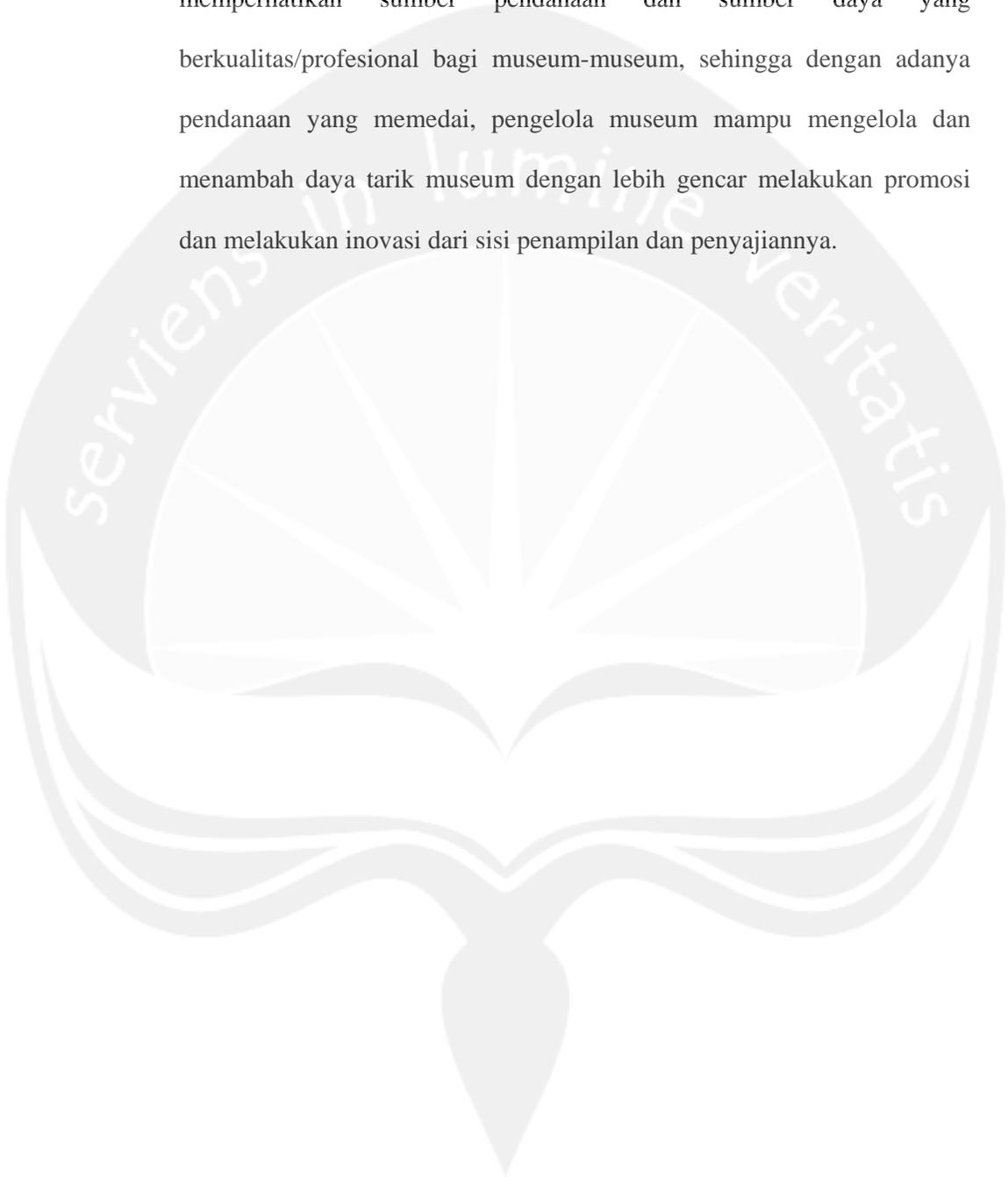
- e. Hampir tujuh puluh persen (70%) museum yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak memiliki AD/ART.
- f. Tidak ada standarisasi/regulasi dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai pegawai/orang yang mampu atau cakap dalam mengelola museum.
- g. Level pemikiran intelegensia dari masyarakat Indonesia kebanyakan bahwa museum tidak layak untuk dikunjungi.
- h. Terbatasnya dana yang dimiliki oleh museum, dikarenakan rendahnya tiket masuk dan sedikitnya pengunjung yang datang.
- i. Kurang terampilnya Sumber Daya Museum untuk mempromosikan museum melalui media internet.
- j. Kurangnya Sumber Daya Manusia khususnya pemandu museum.
- k. Kurang diperhatikannya kebersihan, kerapian, keindahan, keselarasan koleksi, tata letak koleksi, ruang pameran, pencahayaan museum.

B. Saran

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Pemerintah harus lebih tegas dalam membuat peraturan mengenai kelembagaan museum dan memadukan visi dan misi antara Dinas Kebudayaan dengan Dinas Pariwisata, sehingga tidak ada perbedaan persepsi mengenai museum sebagai daya tarik wisata.

2. Untuk mengurangi kendala yang ada, maka pemerintah harus lebih memperhatikan sumber pendanaan dan sumber daya yang berkualitas/profesional bagi museum-museum, sehingga dengan adanya pendanaan yang memadai, pengelola museum mampu mengelola dan menambah daya tarik museum dengan lebih gencar melakukan promosi dan melakukan inovasi dari sisi penampilan dan penyajiannya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bambang Sumadio, 1997, *Bunga Rampai Permuseuman*, Depdikbud, Jakarta.
- Djulianto Susantio, 1986, *Memaksimalkan Potensi Pariwisata di Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Gamal Suwanto, 1997, *Dasar-Dasar Pariwisata*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Ina Herliana Koswara, 2001, *Karakteristik Wisatawan: Siapa dan Bagaimana Mereka?*, Pusat Penelitian Kepariwisata, Bandung.
- Karyono, 1997, *Kepariwisata*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Oka Yoeti, 1981, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Angkasa, Bandung.
- Pendit, 1999, *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*, Pradnya Pramita, Jakarta.
- Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Rencana Strategis Pembangunan Kepariwisata DIY Tahun 2009 – 2013.
- Richard Sihite, 2000, *Hotel Management Pengelolaan Hotel*, SIC, Surabaya.
- Sutaarga, 1990, *Studi Museologi*, Proyek Pembinaan Museum, Jakarta.
- Tim Penyusun Depdiknas, 2000, *Pedoman Pendirian Museum*, Proyek Pembinaan Museum, Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Tim Penyusun Museum DIY, 2009, *Pendukung dan Pengelolaan Museum*.
- Tim Penyusun Museum Jawa Tengah, 2003, *Panduan Mengenal Museum, Jawa Tengah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan*.

Website

<http://subadra.wordpress.com>, I Nengah Subadra, *Bali Tourism Watch: Definisi Pariwisata*, 01 september 2011.

Rubrik

Khidir- Marsanto P., Tulisan ini dimuat di Rubrik “Keliling Kota”, Kompas Jogja, Halaman C, Rabu 11 November 2009.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya, Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3470.

Undang-undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 130.

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya, Lembaran Negara Tahun 1993 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3516.

Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor KM.33/ PL.303/2004 tentang Museum.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata nomor PM.17/HK. 001/MPK-2005 tahun 2005 tentang Organisasi, Tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.



BADAN MUSYAWARAH MUSEA (BARAHMUS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Jend. A. Yani No. 6 Yogyakarta Telp. (0274) 586934 Fax 510996

Nomor : 95/BAR/T/2011
Lamp. :
Hal : Ijin Riset.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Kepada
Yth : Wakil Dekan I Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jln. Mrican Baru 28
Di Yogyakarta.

Dengan hormat, Sehubungan dengan program pencarian data di beberapa museum anggota Barahmus DIY dari mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mendukung mahasiswa Program Studi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengadakan Riset guna penyusunan skripsi dengan judul ***"Pengelolaan Museum Dalam Rangka Mengembangkan Obyek/Daya Tarik Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta"***.

Adapun mahasiswa yang mengadakan Riset adalah :

Nama : Dhanica Vania Yoshi Kendra
Nomor Mahasiswa : 09271
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup
Lokasi Riset : Yogyakarta
Dosen Pembimbing : FX. Endro Susilo, SH.LLM

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua Umum,



KR R. Thomas Haryonagoro

Tembusan :
1. Sdri. Danica Vania Yoshi Kendra.

**KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA**

Jend. A. Yani No. 6
Yogyakarta 55121

Telp. (0274) 586934
Fax. (0274) 510996

e-mail : vrede_burg@yahoo.co.id
website : www.vredeburg.com

Nomor : UM.001/953/MBVY/KKP/2011
Lamp. :
Hal : Ijin Riset.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Kepada

Yth : Wakil Dekan I Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jln. Mrican Baru 28
Di Yogyakarta.

Dengan hormat, Sehubungan dengan Surat Nomor : 650/V tanggal 26 Oktober 2011 hal seperti tersebut pada pokok surat pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan mahasiswa Program Studi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengadakan Riset di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta guna penyusunan skripsi dengan judul *"Pengelolaan Museum Dalam Rangka Mengembangkan Obyek/Daya Tarik Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta"*.

Adapun mahasiswa yang mengadakan Riset adalah :

Nama : Dhanica Vania Yoshi Kendra
Nomor Mahasiswa : 09271
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup
Lokasi Riset : Yogyakarta
Dosen Pembimbing : FX. Endro Susilo, SH.LLM

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



[Signature]
Dr. Sri Ediningsih, M.Hum
19580501 198103 2 006

Tembusan :

1. Sdri. Danica Vania Yoshi Kendra.

**KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA**

Jln. Jend. A. Yani No. 6
Yogyakarta 55121

Telp. (0274) 586934
Fax. (0274) 510996

e-mail : vrede_burg@yahoo.co.id
website : www.vredeburg.com

Nomor : UM.001/Js 3/MBVY/KKP/2011
Lamp. :
Hal : Ijin Riset.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Kepada
Yth : Wakil Dekan I Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jln. Mrican Baru 28
Di Yogyakarta.

Dengan hormat, Sehubungan dengan Surat Nomor : 650/V tanggal 26 Oktober 2011 hal seperti tersebut pada pokok surat pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan mahasiswa Program Studi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengadakan Riset di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta guna penyusunan skripsi dengan judul *"Pengelolaan Museum Dalam Rangka Mengembangkan Obyek/Daya Tarik Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta"*.

Adapun mahasiswa yang mengadakan Riset adalah :

Nama : Dhanica Vania Yoshi Kendra
Nomor Mahasiswa : 09271
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup
Lokasi Riset : Yogyakarta
Dosen Pembimbing : FX. Endro Susilo, SH.LLM

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Sri Ediningsih, M.Hum
19580501 198103 2 006

Tembusan :
1. Sdri. Danica Vania Yoshi Kendra.



**BADAN MUSYAWARAH MUSEA (BARAHMUS)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Jend. A. Yani No. 6 Yogyakarta Telp. (0274) 586934 Fax 510996

Nomor : 95/BAR/T/2011
Lamp. :
Hal : Ijin Riset.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Kepada
Yth : Wakil Dekan I Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jln. Mrican Baru 28
Di Yogyakarta.

Dengan hormat, Sehubungan dengan program pencarian data di beberapa museum anggota Barahmus DIY dari mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mendukung mahasiswa Program Studi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengadakan Riset guna penyusunan skripsi dengan judul ***"Pengelolaan Museum Dalam Rangka Mengembangkan Obyek/Daya Tarik Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta"***.

Adapun mahasiswa yang mengadakan Riset adalah :

Nama : Dhanica Vania Yoshi Kendra
Nomor Mahasiswa : 09271
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup
Lokasi Riset : Yogyakarta
Dosen Pembimbing : FX. Endro Susilo, SH.LLM

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua Umum,

Thomas Haryonagoro
Ketua Umum, Thomas Haryonagoro

Tembusan :
1. Sdri. Danica Vania Yoshi Kendra.